|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | **Blantika : Multidisciplinary Jornal**  Volume X Number X, Month, Year  p- ISSN xxxx[-](http://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains)xxxx e-ISSN xxxx-xxxx |
| **PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**  Gofar Maulana Sidik1, Syaeful Bakhri2, Achmad Otong Bustomi  1Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia  E-mail: [Gofarmaulana1407@gmail.com1](mailto:Gofarmaulana1407@gmail.com1), [Sultan01aulia@gmail.com2](mailto:Sultan01aulia@gmail.com2), [Busthomiachmad19@gmail.com3](mailto:Busthomiachmad19@gmail.com3) | | |
| **INFO ARTIKEL**  Diterima: 15 November 2022  Direvisi: 20 November 2022  Disetujui: 25 November 2022 | **ABSTRAK**  Pengaruh minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa cukup signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3496 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 355 siswa yang dihitung dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Analisis data penelitian menunjukkan hasil uji-t diperoleh bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa.  **Kata Kunci: Kewirausahaan; Teknologi Informasi; Minat**  ***ABSTRACT***  *The influence of students' interest in entrepreneurship is influenced by several factors, both internal and external. In this study, the factors that are thought to have an influence on students' interest in entrepreneurship are entrepreneurship courses and the use of information technology. The problem in this study based on preliminary research shows that the student's interest in entrepreneurship is quite significant. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship courses and the use of information technology on the entrepreneurial interest of students of the Faculty of Sharia and Islamic Economics IAIN Syekh Nurjati Cirebon. This study uses quantitative research methods with research subjects are students of the Faculty of Sharia and Islamic Economics IAIN Syekh Nurjati Cirebon. The population in this study amounted to 3496 students. The number of samples in this study were 355 students calculated by the Slovin formula with an error rate of 5%. Methods of descriptive analysis and multiple linear regression using SPSS version 22. The results showed that entrepreneurship courses and the use of information technology had a simultaneous effect on students' interest in entrepreneurship. Analysis of research data shows the results of the t-test obtained that the variables of entrepreneurship courses and the use of information technology partially affect the variable of student interest in entrepreneurship.*  ***Keywords: Entrepreneurship; Information Technology; Interest*** | |
|  | **This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International** | |

**PENDAHULUAN**

Kehadiran dan peranan wirausaha dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan dimasyarakat, memanfaatkan dan melakukan memobilisasi sumber daya berkenaan untuk meningkatkan produktivitas pada tingkat nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan (Satuan & Agustus, n.d.)

Selain itu, peranan wirausahawan didalam suatu negara ialah meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut menanggulangi pengangguran, ikut dalam menangani keadaan sosial masyarakat, serta menumbuhkan perdagangan baik tingkat domestik ataupun perdagangan internasional, meningkatkan devisa bagi negara, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal (Rahayu, 2012)

Bidang pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan bakat kewirausahaan, terutama pada tingkatan universitas. Kualitas pendidikan dianggap menunjang pengembangan bakat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa, oleh karena itu pemerintah dan instansi terkait harus melakukan kerja sama untuk melakukan berbagai terobosan baru dan meningkatan kualitas pendidikan (Sarifuddin, 2016)

Dengan pendidikan kewirausahaan pada dasarnya dapat mendorong para mahasiswa untuk memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir tentang berorientasi menjadi karyawan akan berubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha (Fajrillah et al., 2020)

Terdapat dua faktor dalam Mata Kuliah Kewirausahaan agar bisa menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa yaitu materi kewirausahaan serta efektivitas penyampaian materi. Sehingga nantinya diharapkan minat mahasiswa terhadap dunia entreprenur dapat terpacu dan memberikan edukasi (Majir & Pd, 2021)

Selain itu, faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara salah satunya ialah peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka (Setiawan & Sukanti, 2016)

Selain melalui mata kuliah kewirausahaan, terdapat alternatif untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Yaitu pemanfaatan teknologi informasi di era 4.0 yang dituntut agar bisa melakukan semua hal dengan cepat dan efesien. Dengan teknologi, mahasiswa dapat berwirausaha dengan mudah karena memanfaatkan jejaring yang saling terhubung antar satu sama lain.

Teknologi Informasi merupakan seperangkat alat yang membantu untuk bekerja melalui informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Yang kemudian akan menyediakan informasi berkenaan dengan apa yang dibutuhkan pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan, memfasilitasi kelompok-kelompok usaha mahasiswa agar dapat mengembangkan kreativitas, serta menyediakan tempat bagi para tenant untuk mewujudkan ide kreatif menjadi produk inovatif yang mempunyai nilai jual (Romindo et al., 2020)

Yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk membantu sumber daya manusia dalam menyimpan, membuat, mengubah, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. (Mulyani & Sos, n.d.) Yang kemudian dapat di simpulkan bahwa teknologi informasi adalah wadah dan alat yang digunakan oleh manusia dalam transaksi jual beli, promosi, dan berkomunikasi.

Dalam pemanfaatanya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, faktor internal yang didalamnya berkenaan dengan keputusan pelaku usaha (top manajemen) diantaranya: sumber daya manusia, terdapat modal, aplikasi tekno logi informasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha; kemudian faktor eksternal yang memiliki pengaruh pada lingkungan kompetitif (persaingan dengan usaha lain), serta konsultan teknologi informasi dan vendor, pemerintah, serta pelangggan dan supplier (Novianto, 2019)

Pada akhirnya, melalui mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa. Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha dan bersedia untuk bekerja keras serta tekun untuk mencapai kemajuan usahanya.

Minat berwirausaha tidak semerta – merta dibawa seseorang sejak lahir. Akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Hutabarat, 2017)

Menurut (Sintya, 2019) faktor–faktor yang mendorong minat berwirausaha dibagi menjadi tiga diantaranya, faktor personal menyangkut aspek kepribadian ialah adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang, pemutusan hubungan kerja, dorongan karena faktor umur, keberanian menanggung risiko dan komitmen/minat tinggi pada bisnis. Faktor environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik ialah Adanya persaingan dalam dunia kehidupan, sumber–sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis, kemudian mengikuti latihan khusus bisnis serta kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha. Faktor sosiologi, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya yakni Adanya hubungan atau relasi bagi orang lain, Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha, dorongan dari orang tua untuk membuka usaha dan bantuan keuarga dalam berbagai kemudahan, serta adanya pengalaman bisnis sebelumnya.Menurut (Mahardika et al., 2018) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang, kebebasan dalam mengatur semua pekerjaan, impian personal untuk mencapai standar hidup yang diharapkan dan kemandirian.

Minat Wirausaha pada mahasiswa merupakan perhatian khusus untuk pengembangan ekonomi nasional kedepan. Yang kemudian fenomena tersebut menarik untuk diteliti, mengingat jumlah wirausahawan di Indonesia masih belum cukup untuk menjadi sebuah negara maju, salah satu harapan dalam menciptakan wirausahawan ialah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa yang sebagai agent of change juga menjadi harapan dalam merubah perekonomian nasional melalui pendekatan wirausaha.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh dalam minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan pengkajian mengenai “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

**RESEARCH METHOD**

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kelompok beberapa wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki ciri tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan membuat kesimpulan (Rukajat, 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian syarat menjadi sampel adalah : (1) Mahasiswa aktif FSEI 2021/2022, (2) Sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Dengan syarat tersebut, sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa di 6 jurusan FSEI. Adapun rumus yang digunakan dalam sampling ialah menggunakan Rumus Slovin. Dari hasil perhitungan sampel pada jumlah populasi sebesar 3.496 mahasiswa/i FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon diperoleh hasil 355 maka penelitian ini ditetapkan sebanyak 355 responden.

1. **Desain Penelitian**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahudengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Herawati & Mulyani, 2016). Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Yang kemudian dari kuesioner tersebut diharapkan efisien dalam mengumpulkan data yang akurat.

1. **Alur Pengolahan Data**

Penelitan ini menggunakan variabel independen yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 yang menggunakan teknik analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

**RESULT AND DISCUSSION**

1. **Deskripsi Hasil Tes**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Stuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah diatur tugas dan fungsi organisasi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Institut yang memiliki tugas sebagai penyelenggara pendidikan akademik. Vokasi atau profesi dalam rumpun disiplin ilmu pengetahuan ataupun seni. Fakultas sendiri dipimpin oleh seorang Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab terhadap rektor.

Dalam melaksanakan tugasnya, fakultas menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan serta penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, profesi dilingkungan fakultas
2. Pelaksanaan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyrakat
4. Pelaksanaan *civitas* akademika
5. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan

Pengelolaan pendidikan tinggi yang dilakukan harus dapat menciptkan keseimbangan antara kemampuan untuk menghimpun sumber daya serta menghasilkan produk, yang dalam konteks pendidikan tinggi adalah lulusan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, ahli dalam bidangnya dan bergun serta ikut berperan aktif dalam membangun masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik.

Dalam konteks ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon perlu memprioritaskan pentingnya masa depan lulusan yang dibekali dengang *skill* atau kewirausahaan. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon bermaksud menjadi institusi penelitian dan pengembangan serta tempat penyemaian sumber daya manusia baru untuk menghasilkan generasi yang memiliki daya intelektual, kompeten, serta berakhlak.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon diarahkan bukan hanya untuk menghasilkan alumni yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, namun juga menciptakan lulusan yang mempunyai jiwa kewirausahaan ditengah era 4.0 yang semakin berkembang.

1. **Analisis Data**
2. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden  
berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Responden | |
| Frekuensi | Presentase |
| Laki – Laki | 160 | 25,2% |
| Perempuan | 195 | 54,8% |
| **Total** | **355** | **100%** |

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukan bahwa responden  
berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 160 mahasiswa atau 45,2% dan  
perempuan sebanyak 195 mahasiswa atau 54,8%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas yang menjadi responden pada penelitian kali ini yaitu  
perempuan.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden  
berdasarkan usia yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Responden | |
| Frekuensi | Presentase |
| 17-19 Tahun | 111 | 31,2% |
| 20-22 Tahun | 218 | 61,5% |
| 23-25 Tahun | 24 | 6,7% |
| >25 Tahun | 2 | 0,6% |
| **Total** | **355** | **100%** |

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi  
sampel dalam penelitian kali ini tedapat 111 mahasiswa atau 31,2% yang  
berusia 17-19 Tahun, 61,5 mahasiswa atau 61,5% berusia 20-22 Tahun, 24 mahasiswa atau 6,7% berusia 23-25 Tahun, dan 2 mahasiswa yang berusia diatas 25 tahun. Hal ini menunjukan bahwa jumlah responden  
terbanyak pada usia 20-22 Tahun.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden  
berdasarkan jurusan yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jurusan** | **Responden** | |
| **Frekuensi** | **Presentase** |
| Hukum Keluarga | 57 | 16,1% |
| Hukum Ekononomi Syariah | 60 | 17% |
| Perbankan Syariah | 95 | 26,7% |
| Ekonomi Syariah | 67 | 18,8% |
| Akuntansi Syariah | 46 | 12,9% |
| Hukum Tatanegara Islam | 30 | 8,4% |
| **Total** | **355** | **100%** |

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi  
sampel dalam penelitian kali ini terdapat 57 mahasiswa jurusan hukum keluarga atau 16,1% , 60 mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah atau 17%, 95 mahasiswa perbankan syariah atau 26,7% , 67 mahasiswa ekonomi syariah atau 18,8% , 46 mahasiswa ekonomi syariah atau 12,9% dan 30 mahasiswa hukum tatanegara islam atau 8,4%. Hal ini menunjukan bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada jurusan perbankan syariah.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden  
berdasarkan jurusan yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Semester | Responden | |
| Frekuensi | Presentase |
| 2 | 94 | 26,6% |
| 4 | 91 | 25,5% |
| 6 | 72 | 20,4% |
| 8 | 98 | 27,5% |
| **Total** | **355** | **100%** |

Dari tabel 4 diatas menunjukan bahwa responden yang sedang  
berada disemester 2 ber jumlah 94 mahasiswa atau 26,6%, kemudian  
responden yang berada disemester 4 berjumlah 91 mahasiswa atau 25,5%,responden yang berada disemster 6 sebanyak 72 mahasiswa  
atau 20,4%, dan responden yang berada disemester 8 sebanyak 98  
mahasiswa atau 27,5%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu mahasiwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berada disemester 8.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Untuk Menjadi Wirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden  
berdasarkan minat untuk menjadi wirausaha yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Untuk Menjadi Wirausaha**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Minat Untuk Menjadi Wirausaha** | Responden | |
| Frekuensi | Presentase |
| Saya berminat menjadi wirausaha | 324 | 91,3% |
| Saya tidak berminat menjadi wirausaha | 26 | 8,7% |
| **Total** | **355** | **100%** |

Dari tabel 5 menunjukan bahwa responden yang berminat menjadi wirausaha berjumlah 324 mahasiswa atau 91,3%, dan respomden yang tidak berminat menjadi wirausaha sebanyak 26 mahasiswa atau 8,7%,. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden berminat menjadi wirausaha.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Wirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden  
berdasarkan kegiatan wirausaha yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Wirausaha**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan Wirausaha** | Responden | |
| Frekuensi | Presentase |
| Saya sedang berwirausaha sampai sekarang | 75 | 21% |
| Saya pernah berwirausaha sebelumnya | 140 | 39,5% |
| Saya belum pernah berwirausaha | 140 | 39,5% |
| **Total** | **355** | **100%** |

Dari tabel 6 menunjukan bahwa responden yang sedang berwirausaha sampai sekarang berjumlah 75 mahasiswa atau 21%, responden yang pernah berwirausaha sebelumnya sebanyak 140 mahasiswa atau 39,5% , dan responden yang belum pernah berwirausaha sebanyak 140 mahasiswa atau 39,5%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden pernah berwirausaha sebelumnya dan belum pernah berwirausaha.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus dari regresi linier berganda: (Siregar,2014*).*

Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3+ .... + bn Xn

Dimana:

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

X3 =Variabel bebas ketiga

Xn = Variabel bebas ke-n

a dan b1 serta b2 = konstanta

Adapun hasil uji linear berganda Mata Muliah Kewirausahaan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dilihat pada table dibawah :

Tabel 7

Hasil Uji **Analisis Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.539 | 1.824 |  | 4.682 | .000 |
| Mata Kuliah Kewirausahaan | .374 | .038 | .410 | 9.733 | .000 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | .440 | .043 | .433 | 10.266 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.16 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut :

Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3+ .... + bn Xn

Y = 8,539 + 0,374X1 + 0,440X2

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta dari persamaan tersebut adalah 8,539 artimya bahwa tidak terjadi perubahan mengenai Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Minat berwirausaha Mahasiswa (Y) adalah tetap 8,539.
2. Koofesien regresi Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) atau b1 = 0,374 memiliki tanda positif yang menunjukan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang searah. Apabila ada peningkatan skala Mata Kuliah Kewirausahaan dari responden maka cenderung akan terjadi peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Koofesien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) atau b1 = 0,440 memiliki tanda positif yang menunjukan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang searah. Apabila ada peningkatan skala Pemanfaaatn Teknologi Informasi dari responden maka cenderung akan terjadi peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

**Uji T**

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hubungan tersebut adalah dengan membandingkan nilai sig. Dengan α Variabel dependen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai sig. < 0,05.

Dasar pengambilan keputusan maka uji t (parsial) dalam analisis regresi, salah satunya berdasarkan nilai thitung dan ttabel. Dimana dalam pengujian ini perlu menentukan degree of freedom (df). Hal ini ditentukan dengan rumus: df (N) = n-k-1 dengan menggunakan signifikansi 0,05. Dimana n = banyaknya data dan k = jumlah dari banyaknya variabel independen. Seperti halnya dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka df (N) =355- 2-1= 352 dengan signifikansi 0,05 diperoleh bahwa ttabel sebesar 1,966. Berikut hasil uji t:

Tabel 8

Hasil Uji **T (Parsial)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsa | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.539 | 1.824 |  | 4.682 | .000 |
| Mata Kuliah Kewirausahaan | .374 | .038 | .410 | 9.733 | .000 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | .440 | .043 | .433 | 10.266 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa | | | | | | |
|  | | | | | | |

**CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas diketahui nilai thitung (9,733) dan ttabel (1,966) maka thitung ˃ ttabel dengan tingkat signifikansi 0,000 atau sig.hitung ˂ 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dari pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas diketahui nilai thitung (10,266) dan ttabel (1,966) maka thitung ˃ ttabel dengan tingkat signifikansi 0,000 atau sig.hitung ˂ 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dari pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**REFERENCES**

Fajrillah, F., Purba, S., Sirait, S., Sudarso, A., Sugianto, S., Sudirman, A., Febrianty, F., Hasibuan, A., Julyanthry, J., & Simarmata, J. (2020). *Smart entrepreneurship: peluang bisnis kreatif & inovatif di era digital*. Yayasan Kita Menulis.

Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding*, 463–482.

Hutabarat, Z. (2017). Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, II (7), 22â*, *28*.

Mahardika, I. G. K., Haris, I. A., & Meitriana, M. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *10*(2), 554–562.

Majir, A., & Pd, M. K. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan Teori dan Praktik (Melahirkan Enterpreneurship Handal di Era Industry 4.0 & Society 5.0)*. Deepublish.

Mulyani, E. T., & Sos, S. (n.d.). *PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DAERAH JAWA TENGAH*.

Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Deepublish.

Rahayu, T. T. (2012). *Peran Industri Kecil Konveksi Dalam Menyerap Tenaga Kerja Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen)*.

Romindo, R., Niar, H., Sipayung, R., Julyanthry, J., Yendrianof, D., Pelu, M. F. A. R., Febrianty, F., Jamaludin, J., Ardiana, D. P. Y., & Simarmata, J. (2020). *Sistem Informasi Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.

Sarifuddin, A. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Sosialisasi*, *3*(3), 27–30.

Satuan, K. U., & Agustus, A. F. A. F. (n.d.). SOLUSI MENGATASI Pengangguran Di Indonesia. *Kultura*, 6884.

Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *4*(7), 1–12.

Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, *1*(1), 337–380.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.